

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini terjadi perubahan paradigma dari konvensional menjadi modern, sehingga menjadi tuntutan bagi guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam untuk melakukan pengembangan dan pembaharuan strategi pembelajaran. Sebab dengan strategi pembelajaran konvensional guru lebih berperan sebagai pemberi ilmu dan siswa sebagai penerima ilmu, pola ini membuat siswa kurang aktif dan hanya menerima materi saja. Pendekatan model lama ini sebenarnya lebih menimbulkan keburukan daripada kebaikan dan membuat proses belajar menjadi sulit bagi anak.¹

Strategi pembelajaran yang mengembangkan siswa aktif memerlukan pengembangan dan pembaharuan secara utuh, sehingga dapat mengarahkan siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran dan guru dapat meningkatkan minat serta prestasi belajar siswa dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

¹ Rusman dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 2

Upaya yang dapat dilakukan berkenaan dengan peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah adalah mengembangkan sistem pembelajaran yang berorientasi kepada siswa (*children center*) dan memfasilitasi kebutuhan siswa akan kebutuhan belajar yang menantang, aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan dengan mengembangkan dan menerapkan pelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi.²

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki pengaruh yang sangat besar dalam berbagai bidang kehidupan manusia. Pendidikan sebagai salah satu bagian yang tidak terpisahkan dari proses pendewasaan manusia tentu disatu sisi memiliki andil yang sangat besar bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut, namun disisi lain pendidikan juga perlu memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu mencapai tujuannya secara efektif dan efisien.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah berpengaruh terhadap penggunaan alat-alat bantu di sekolah-sekolah dan lembaga-lembaga pendidikan lainnya. Dewasa ini pembelajaran di sekolah mulai disesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi, sehingga terjadi perubahan dan pergeseran paradigma pendidikan. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam proses

² Rusman dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 7

pembelajaran dikelas, sudah menjadi suatu kebutuhan sekaligus tuntutan di era global ini.³ Terutama jika guru fiqih dapat menggunakan media berbasis komputer dalam menyampaikan materi fiqih kepada siswa, karena terdapat banyak kelebihan dan pembelajaran dengan komputer. Hal ini sesuai dengan pendapat Azhar Arsyad dalam bukunya yang berjudul *media pembelajaran*, sebagai berikut:

Pembelajaran dengan komputer dapat merangsang siswa untuk mengerjakan latihan dikarenakan tersedianya berbagai animasi, ilustrasi grafis, dan warna yang menambah realitas. Komputer juga dapat mengakomodasi siswa yang lamban menerima pelajaran karena dapat memberikan iklim yang lebih efektif dengan cara yang lebih individual dan tidak membosankan. Selain itu pemanfaatan komputer dapat memberikan umpan balik secara langsung kepada siswa sehingga kekeliruan dapat diperbaiki.⁴

Dari hasil survei terhadap lembaga pendidikan, MTs Sabiilul Muhtadien Cileuksa, peneliti menemukan berbagai masalah yang berkaitan dengan proses pencapaian standar proses dan standar kelulusan, yakni rendahnya kreatifitas guru dalam aktifitas pembelajaran, seperti masih banyak guru fiqih yang menggunakan metode dan strategi dalam proses pembelajaran sebatas menyampaikan

³ Ali M Uhsan, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi" *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. VIII. No. 2 – Tahun 2010, Hlm 1

⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2011), 54

materi menggunakan metode ceramah dengan media pembelajaran berupa buku teks yang membuat peserta didik jenuh dan minat siswa menjadi rendah terhadap pelajaran fiqih, serta banyak pula guru fiqih yang tidak menggunakan media pembelajaran kerana sulitnya menggunakan media yang sesuai dengan materi. Hal ini menyebabkan perlunya sebuah media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai media mengajar guru atau sumber belajar pendamping bagi siswa, yang menarik dan dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap pelajaran fiqih.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti beranggapan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran fiqih merupakan hal yang harus dilakukan oleh guru. Media dalam proses pembelajaran fiqih dapat membantu guru dalam menyampaikan materi, dapat menjadikan materi yang abstrak menjadi konkrit, materi yang rumit menjadi mudah untuk dipahami, dan meningkatkan minat serta prestasi belajar siswa, yang pada akhirnya dapat memenuhi standar kelulusan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, untuk memfasilitasi proses pembelajaran fiqih perlu dikembangkan media pembelajaran yang berkualitas, yang dapat digunakan sebagai sumber belajar pendamping bagi siswa atau media prestasi bagi guru fiqih yang belum banyak tersedia.

Peneliti ini mengembangkan media pembelajaran Fiqih berbasis komputer program *Macromedia Flash 8*. Pengembangan media pembelajaran Fiqih berbasis *Macromedia Flash 8* merupakan media pembelajaran komputer yang sesuai untuk materi fiqih dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran mandiri yang menarik dan interaktif karena di dalamnya terdapat teks, gambar, suara dan animasi yang memudahkan siswa memahami suatu konsep. Dengan begitu di harapkan dapat meningkatkan respon siswa terhadap pembelajaran fiqih dan menumbuhkan minat belajar siswa, sehingga indikator pembelajaran dapat terpenuhi dengan mudah

Berikut hal tersebut, maka pada penelitian ini dikembangkan media pembelajaran Fiqih berbantuan komputer dengan menggunakan program *Macromedia Flash 8* bagi siswa Kelas VIII untuk materi pokok Haji dan Umroh.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan peneliti yang diajukan dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Peserta didik kurang terangsang dan terlibat dalam proses pembelajaran Fiqih

2. Penggunaan media pembelajaran Fiqih dianggap monoton dan membosankan bagi para siswa.

C. Batasan Masalah

Agar peneliti ini lebih terarah, terfokus dan menghindari pembahasan menjadi terlalu luas, maka penulis perlu membatasinya.

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keefisienan media pembelajaran Fiqih berbasis *Macromedia Flash*
2. Kelayakan media pembelajaran Fiqih berbasis *Macromedia Flash*
3. Keefektifan media pembelajaran Fiqih berbasis *Macromedia Flash*

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan peneliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran Fiqih berbasis *Macromedia Flash 8* bagi siswa kelas VIII materi pokok haji dan umroh?
2. Bagaimana kualitas hasil pengembangan media pembelajaran Fiqih berbasis *Macromedia Flash 8* terhadap guru dan siswa?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengembangkan media pembelajaran Fiqih berbasis *Macromedia Flash 8* bagi siswa kelas VIII materi pokok haji dan umroh.
2. Untuk mengetahui kualitas hasil pengembangan media pembelajaran Fiqih berbasis *Macromedia Flash 8* bagi siswa kelas VIII terhadap guru dan siswa.
3. Untuk mengetahui respon siswa terhadap media pembelajaran fiqih berbasis *Macromedia Flash 8* yang telah dikembangkan?

F. Manfaat Pengembangan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dari berbagai produk pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Media Pembelajaran Fiqih berbasis *Macromedia Flash 8* yang diterapkan dapat meningkatkan motivasi minat serta kemampuan pemecahan masalah siswa dalam pembelajaran. Sehingga dapat menunjang terlaksananya pembelajaran yang baik dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

2. Bagi Guru

Memberikan tambahan wawasan bagi guru tentang pengembangan media pembelajaran dengan *Macromedia Flash 8* untuk mata pelajaran fiqh pada materi pokok haji dan umroh. Selain itu dapat menghemat waktu dan mengajar, guru sebagai fasilitator, dan dapat meningkatkan efektifitas belajar mengajar.

3. Bagi Sekolah

Media Pembelajaran Fiqih yang dikembangkan memberikan masukan yang baik dalam rangka perbaikan pembelajaran

4. Bagi Peneliti

Peneliti ini dapat digunakan untuk menambah pengalaman bagi peneliti, karena dengan penelitian ini dapat menambah wawasan dan keterampilan bagi peneliti untuk mengembangkan media pembelajaran berupa aplikasi *Macromedia Flash 8* pada mata pelajaran fiqh

5. Bagi Kampus UIN

Penelitian ini dapat memberikan sumbangsih yang berarti dalam khazanah keilmuan, terutama pemikiran mengenai media pembelajaran Fiqih berupa aplikasi *Macromedia Flash 8*

6. Bagi Pengembangan Keilmuan

Menambah khazanah ilmu pengetahuan Islam dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan ilmu fiqih khususnya.

G. Sistematika Penulisan

Pada bagian ini akan peneliti jelaskan garis besar isi dari keseluruhan skripsi dalam bentuk sistematika penulisan. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

1. **Bab I** Pendahuluan, terdiri dari: Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Pengembangan, Manfaat Pengembangan dan Sistematika Penulisan.
2. **Bab II** Deskripsi teori, terdiri dari: Kajian tentang Media Pembelajaran, kajian tentang *Macromedia Flash 8*, kajian tentang Haji dan Umroh, Kerangka Berpikir, Hipotesis Produk.
3. **Bab III** Metodologi Penelitian: terdiri dari Metode Penelitian, Tahap Penelitian (Tempat Penelitian, Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Teknik Analisis Data) Rancangan Penelitian, Prosedur Pengembangan
4. **Bab IV** Hasil Penelitian dan Pembahasan, terdiri dari: Deskripsi Data, Deskripsi Validasi Oleh Para Ahli, Pembahasan.
5. **Bab V** Penutup terdiri dari: Kesimpulan dan Saran.